ABSTRAK

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VI SDN Pinggir Papas II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep
Rosanti Fergiani

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Kemampuan Menulis Siswa

Kemampuan menulis siswa kelas 6 tergolong rendah, terdapat siswa yang kesulitan saat menulis namanya sendiri, merasa kesulitan untuk memeriksa atau mengeja kata-kata dengan menggabungkan huruf menjadi sebuah kata, sebagian tidak dapat menulis kalimat secara jelas dan tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru. Dampak gerakan literasi belum terlihat secara signifikan terhadap kemampuan menulis.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gerakan literasi sekolah sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Instrumen penelitian menggunakan observasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,541 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat dikatakan gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas VI SDN Pinggir Papas II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Nilai *R Square* sebesar 0,392 artinya besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap kemampuan menulis siswa kelas VI SDN Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep sebesar 39,2%, dan sisanya (60,8) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa Kelas VI SDN Pinggir Papas II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.